

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian metode kualitatif. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 1), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan data), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong (2017, hlm. 4) mendefinisikan, metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dilatarbelakangi peneliti hendak mendeskripsikan, menguraikan dan menggambarkan bagaimana pelaksanaan pelatihan tata rias pengantin di LPK Fariza Rahmatina Kota Tasikmalaya.

Berdasarkan definisi di atas, peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

##### **a. Observasi**

Menurut Sudjana (2014:199, hlm. 57), observasi adalah teknik evaluasi program pendidikan luar sekolah yang digunakan dengan mengkaji suatu gejala dan atau peristiwa melalui upaya mengamati dan mencatat data secara sistematis. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak menggunakan perkataan atau tidak disertai dengan komunikasi lisan. Kendatipun teknik ini pada umumnya melibatkan penglihatan terhadap data visual, observasi dapat pula melibatkan indera lainnya seperti pendengaran, sentuhan atau rabaan serta penciuman. Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang lebih lengkap, lebih mendalam dan terperinci, maka dalam melakukan pengamatan dilaksanakan melalui partisipasi aktif terutama pada saat berlangsung kegiatan LPK Fariza Rahmatina Kota Tasikmalaya.

#### b. Wawancara

Menurut Sudjana (2014:194, hlm 92), wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui komunikasi langsung (tatap muka) antara pihak penanya (*interviewer*) dengan pihak yang ditanya atau penjawab (*interviewee*). Wawancara dilakukan oleh penanya dengan menggunakan pedoman wawancara. Wawancara ini mengungkapkan data mengenai efektivitas program pelatihan tata rias pengantin LPK Fariza Rahmatina Kota Tasikmalaya. Aspek yang ditanyakan dalam wawancara dalam penelitian ini meliputi : identitas responden dan hal yang berkaitan dengan fokus masalah.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan pada saat penelitian berlangsung dengan tujuan sebagai pendukung penelitian dan bukti keotentikan penelitian yang peneliti lakukan di LPK Fariza Rahmatina Kota Tasikmalaya. Mengumpulkan sejumlah foto, gambar yang berkaitan dengan penelitian yang sedang digunakan. Penggunaan metode ini adalah untuk memperoleh data yang tertulis meliputi lokasi, struktur lembaga, sarana dan prasarana, pelaksanaan program keterampilan tata rias pengantin dan menguraikan hasil dari program keterampilan tata rias pengantin di LPK Fariza Rahmatina Kota Tasikmalaya.

### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis fokus pada permasalahan penelitian ini agar tidak keluar dari ruang lingkup penelitian, yaitu pelaksanaan pelatihan tata rias pengantin dalam menciptakan kemandirian berwirausaha alumni di LPK Fariza Rahmatina Kota Tasikmalaya.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian menurut Arikunto (2010) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang di permasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang penelitian amati.

Penentuan subjek penelitian tersebut menggunakan teknik *purposive sampling*, dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* atau *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik disuatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik (Sugiyono, 2015).

Sedangkan pada teknik *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar. Hal ini dilakukan karena dari jumlah data yang sedikit itu tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan, maka mencari orang lain lagi yang dapat digunakan sebagai sumber data. Dengan demikian jumlah sampel sumber data akan semakin besar, seperti bola salju yang menggelinding, lama-lama menjadi besar. (Sugiyono, 2015) Teknik *snowball sampling* ini digunakan untuk memilih alumni sebagai subjek penelitian. Alasan peneliti memilih teknik ini karena data yang diambil mampu memberikan data yang memuaskan. Jadi ketika dari satu sumber datanya masih kurang lengkap, kita bisa mengambil data dari informan yang lain.

Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun informan pada penelitian ini adalah 1 orang pimpinan, 2 orang instruktur, dan 15 orang alumni pelatihan. Dengan subjek utama (*key informan*) sebanyak 5 orang, seperti yang dapat dilihat pada tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Subjek Utama**

No	Nama	Jabatan	Inisial
1	Muhammad Reyhan Hasbi, S.Pd.	Pimpinan dan Instruktur	RH
2	Sheilla Rahmatina, S.Pd.	Instruktur	SR
3	Rima Rismadiani	Alumni	RR
4	Ai Sartika	Alumni	AS
5	Sri Mulyati	Alumni	SM

Menurut Umar (2013) objek penelitian adalah objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain juga di anggap perlu. Menurut Supriyati (2015) pengertian objek penelitian adalah variabel yang diteliti oleh peneliti ditempat penelitian yang dilakukan.

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah suatu gambaran sasaran ilmiah yang akan dijelaskan untuk mendapatkan informasi dan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah LPK Fariza Rahmatina.

### 3.4 Sumber Data

Data merupakan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian. Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data (Sugiyono, 2013, hlm. 137). Sumber data penelitian ini antara lain:

a. Data utama diperoleh dari LPK Fariza Rahmatina Kota Tasikmalaya, antara lain:

- 1) Pimpinan atau pengelola sebanyak 1 orang (In 1), dengan alasan bahwa data yang diperoleh akan lebih shahih karena langsung dari pimpinan.
- 2) Instruktur sebanyak 2 orang (In 2), dengan alasan bahwa informasi terkait pelatihan akan lebih optimal didapatkan oleh penulis.
- 3) Alumni kursus LPK Fariza Rahmatina Kota Tasikmalaya sebanyak 15 orang (In 3), dengan alasan bahwa informasi yang didapatkan dari alumni terkait kemandirian lebih real.

- b. Untuk memperkuat data utama, penulis menggunakan seluruh data yang berkaitan dengan pelatihan tata rias pengantin LPK Fariza Rahmatina Kota Tasikmalaya, diantaranya: 1) Pelaksanaan pelatihan tata rias pengantin LPK Fariza Rahmatina Kota Tasikmalaya dalam kemandirian alumni dalam berwirausaha; 2) Hasil pelatihan tata rias pengantin LPK Fariza Rahmatina Kota Tasikmalaya dalam kemandirian alumni dalam berwirausaha.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan berbagai metode pengumpulan data, antara lain:

#### **3.5.1 Observasi**

Observasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dengan melihat dan mendengarkan apa yang dilakukan dan diperbincangkan oleh masyarakat dalam aktivitas kehidupan sehari-hari (Sugiyono, 2013, hlm. 73). Margono dalam Nurul Zuriah (2006, hlm. 173) menjelaskan bahwa observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.

Observasi ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang lebih lengkap, lebih mendalam dan terperinci, maka dalam melakukan pengamatan dilaksanakan melalui partisipasi aktif terutama pada saat berlangsungnya kegiatan pelatihan tata rias pengantin di LPK Fariza Rahmatina Kota Tasikmalaya tersebut. Data-data yang diperoleh melalui pengamatan ini selanjutnya dituangkan dalam bentuk tulisan. Dalam hal ini, penulis akan mengamati langsung tentang hal-hal yang berkaitan tentang pelaksanaan pelatihan tata rias pengantin dalam menciptakan kemandirian alumni untuk berwirausaha.

#### **3.5.2 Wawancara**

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2013, hlm. 316). Nurul Zuriah (2006, hlm. 179) menjelaskan bahwa wawancara ialah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan

sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi (*interviewer*) dan sumber informasi (*interviewee*)”.

Untuk memperoleh informasi yang tepat dan objektif setiap *interviewer* harus mampu menciptakan hubungan baik dengan *interviewee* atau responden atau mengadakan rapor, yaitu situasi psikologis yang menunjukkan bahwa responden bersedia bekerja sama, bersedia menjawab pertanyaan dan memberi informasi sesuai dengan pikiran serta memberi informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Keadaan ini akan menciptakan sesuatu suasana di mana responden merasa adanya kehangatan dan sikap simpatik, merasakan kebebasan untuk berbicara bahkan terangsang untuk berbicara, dan yang penting lagi bahwa kesan pertama dari penampilan pewawancara sangatlah penting untuk merangsang sikap kerja sama.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk mengungkap data mengenai pelaksanaan pelatihan tata rias pengantin dalam meningkatkan kemandirian alumni dalam berwirausaha. Adapun aspek yang ditanyakan pada wawancara dalam penelitian ini meliputi: identitas responden dan hal yang berkaitan dengan fokus penelitian yaitu tentang pelatihan tata rias pengantin dalam meningkatkan kemandirian alumni dalam berwirausaha di LPK Fariza Rahmatina Kota Tasikmalaya.

### **3.5.3 Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2013, hlm. 326). Menurut Sugiyono (2013, hlm. 240) menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara. Dokumentasi dapat berupa surat-surat, gambar, atau foto dan catatan lain yang berhubungan dengan penelitian.

Fungsi dari penggunaan dokumentasi ini adalah untuk memperoleh data yang tertulis meliputi: deskripsi daerah penelitian meliputi lokasi, struktur

pengelolaan, pola kepemimpinan, karakteristik peserta pelatihan tata rias pengantin, data sarana dan prasarana, pelaksanaan program keterampilan tata rias dan menguraikan tentang hasil dari pelatihan tata rias pengantin. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berkas-berkas penting LPK Fariza Rahmatina Kota Tasikmalaya selama kegiatan pelatihan tata rias pengantin berlangsung, seperti gambar pelaksanaan, surat-surat keputusan, *hard file* maupun *soft file* lembaga dan sebagainya. Penulis akan menggunakan dokumentasi yang tersedia dan telah melalui proses publikasi.

### **3.6 Teknik Analisa Data**

Pada teknik analisis data, penulis menggunakan analisis Miles dan Huberman. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi (Milles & Huberman, 1992).

#### **3.6.1 Reduksi**

Penulis akan menggolongkan, mengelompokkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa, hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang ada dapat disederhanakan dan ditransformasikan melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola dan sebagainya. Penulis juga akan mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat sehingga dapat diketahui data mana yang akan dipakai menurut tingkat kesesuaian dan kepentingannya.

#### **3.6.2 Display (Pemaparan)**

Penulis akan memaparkan data berisi tentang informasi yang dihasilkan dari kegiatan yang telah dikumpulkan dari hasil pengamatan (pelaksanaan kegiatan kursus LPK Fariza Rahmatina Kota Tasikmalaya) dan atau hasil wawancara (melibatkan narasumber yang dianggap berperan penting dalam proses pengumpulan data serta deskripsi informasi lainnya (program kerja, rencana pelaksanaan pembelajaran, foto, rekaman video surat-surat keputusan, *hard file* maupun *soft file* lembaga dan sumber publikasi lainnya).

### **3.6.3 Kesimpulan/Verifikasi**

Dalam kesimpulan ini, penulis memberikan data paling kredible berdasarkan data yang diperoleh saat pengumpulan data. Kesimpulan ini akan digunakan sebagai data inti dari proses penelitian yang telah dilakukan kemudian divalidasi dan dikombinasikan dengan teori yang relevan.

### **3.7 Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian yang ditempuh dalam kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

#### **a. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dalam penelitian yang dilakukan penulis mencakup: 1) Melakukan pengamatan lapangan (studi pendahuluan); 2) Pemilihan masalah dan merumuskan masalah; 3) Pembuatan outline penelitian; 4) Seminar judul penelitian; 5) Pengajuan dosen pembimbing; 6) Proses bimbingan; 7) Penyusunan desain penelitian; 8) Seminar tahap I.

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Tahap selanjutnya setelah dilakukan seminar I dan hasil perbaikan desain skripsi disetujui, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan sebagai berikut: a) Proses bimbingan dan perbaikan desain skripsi hasil seminar ; b) Penyebaran instrumen penelitian dari responden; c) Pengumpulan instrumen penelitian dari responden; d) Pemeriksaan dan pengolahan data penelitian; e) Penyusunan dan pembahasan hasil penelitian; f) Penyusunan draft skripsi; g) Seminar tahap II; h. Tahap perbaikan draft skripsi hasil seminar II.

#### **c. Tahap Akhir**

Draft skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan untuk ujian sidang skripsi.

### 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.8.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 11 bulan terhitung sejak bulan Januari 2022 sampai dengan Januari 2023.

**Tabel 3.2**  
**Waktu Penelitian**

No	Kegiatan Penelitian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Jan
1.	Melakukan Observasi											
2.	Mengajukan Judul											
3.	Menyusun Proposal Penelitian											
4.	Sidang Proposal											
5.	Revisi Proposal											
6.	Menyusun Instrumen Penelitian											
7.	Persiapan Penelitian											
8.	Pelaksanaan Penelitian											
9.	Pengolahan Data											
10.	Penyusunan Laporan Penelitian											
11.	Sidang Skripsi											

### **3.8.2 Tempat Penelitian**

Lokasi yang dipilih adalah LPK Fariza Rahmatina Kota Tasikmalaya, berada di Jalan Petir, Cikarang, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya. Jawa Barat 46124. Tempat melakukan kegiatan guna memperoleh data yang berasal dari responden. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan penulis merasa tertarik pada bidang tata kecantikan, khususnya tata rias pengantin, dan relasi penulis dengan pimpinan LPK Fariza Rahmatina terjalin dengan baik, sehingga penulis berharap memperoleh kemudahan dalam pengumpulan data penelitian.